

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey analitik. Survey yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memanipulasi sistem yang dikaji (peneliti hanya mengamati).<sup>33</sup> Sedangkan analitik yaitu penelitian yang berupaya mencari hubungan anatar variabel yang satu dengan variabel yang lain.<sup>34</sup> Peneliti mengamati dan mencari hubungan faktor ibu (usia kehamilan, jarak kehamilan, usia ibu, paritas, dan kadar hemoglobin) dengan kejadian BBLR di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta melalui data sekunder. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian observasional (*non experimental*), dimana peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja dan penelitian tidak harus dilakukan tepat pada satu waktu yang bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran.<sup>36</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

yang bersalin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017-2018 sebanyak 1107 ibu.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>36</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017-2018 yang telah diseleksi dengan kriteria inklusi eksklusif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pada *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>36</sup>

Adapun kriteria inklusi dan eksklusif dalam penelitian ini yaitu:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medis memadai
- 2) Kehamilan tunggal

### b. Kriteria Eksklusif

- 1) Ibu yang mengalami KEK serta memiliki penyakit hipertensi dan preeklamsia

Perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sample

N = besar populasi

D = presisi absolut atau *margin of error*

Proporsi BBLR di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah 11,0% atau 0,119. Nilai presisi abosolut ditetapkan 0,1. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{1107}{12,07} \\ &= 92 \end{aligned}$$

Peneliti mengambil 92 ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR dimulai dari data ibu bersalin awal bulan Januari 2017-Desember 2018.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Juni 2019

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan atribut dari suatu subjek/ subjek yang akan diteliti yang bervariasi antara subjek/ objek satu dengan yang lain.<sup>33</sup> Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.<sup>34</sup> Sebagai variabel independen adalah usia kehamilan, jarak kehamilan, usia ibu, paritas, dan kadar hemoglobin ibu.

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.<sup>34</sup> Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian BBLR.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Dependen</b>				
				Nominal
Kejadian BBLR	Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Melihat Berat badan lahir bayi yang diperoleh dari data rekam medis	1. BBLR (<2.500 gram) 2. BBLN ( $\geq$ 2.500 gram)	
<b>Independen</b>				
				Nominal
Umur Kehamilan	Taksiran usia janin yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai dengan melahirkan yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Diambil dari data rekam medis	1. Berisiko (<37 minggu) 2. Tidak berisiko ( $\geq$ 37 minggu)	
Jarak kehamilan	Jarak kehamilan ibu (dihitung dari HPHT) saat ini dengan persalinan terakhir yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Diambil dari data rekam medis	1. Berisiko (<2 tahun) 2. Tidak berisiko ( $\geq$ 2 tahun)	Nominal

Usia ibu	Umur yang dimaksud adalah lama hidup ibu sejak lahir sampai kelahiran saat ini yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Diambil dari data rekam medis	1. Berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) 2. Tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang dialami oleh ibu yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Diambil dari data rekam medis	1. Berisiko (1 dan $\geq 4$ ) 2. Tidak berisiko (2-3)	Nominal
Kadar hemoglobin	Kadar Hb yang dimaksud adalah hasil pengukuran kadar hemoglobin ibu dalam darah yang dinyatakan dalam gr% yang diperoleh dari Rekam Medis pasien.	Diambil dari data rekam medis	1. Berisiko (<11gr%) 2. Tidak berisiko ( $\geq 11$ gr%)	Nominal

## F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data.<sup>33</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Format pengambilan data dengan kolom-kolom sebagai berikut: nomor urut, nomor Rekam Medik, berat bayi, usia kehamilan, jarak kehamilan, usia ibu, paritas, dan kadar Hb.
2. Master tabel dengan kolom-kolom sebagai berikut: nomor urut, nomor Rekam Medik, berat bayi, usia kehamilan, jarak kehamilan, usia ibu,

paritas, dan kadar Hb. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari data rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian maupun pengumpulan data orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. Teknik pengumpulan data

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi register ruang bersalin dan ruang Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Langkah-langkah pengumpulan adalah sebagai berikut:

- a) Melihat catatan ibu bersalin di buku register ruang Bersalin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 1 Januari 2017 - 31 Desember 2018. Didapatkan populasi sebesar 1107 ibu bersalin.
- b) Melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan..
- c) Melakukan pengambilan data di bagian rekam medis sebanyak 92 responden.
- d) Melakukan cek kelengkapan data, selanjutnya memasukkan data ke dalam format pengumpulan data.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian. Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan pengajuan topik penelitian, yaitu mengenai BBLR. Setelah topik penelitian diajukan peneliti mencari kajian terkait BBLR melalui daftar pustaka, baik itu dari buku maupun jurnal. Peneliti mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui jumlah BBLR. Setelah dilakukan studi pendahuluan, peneliti membuat proposal penelitian. Selanjutnya, peneliti mengurus *Ethical Clearance*. Setelah dinyatakan layak etik, peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan ke Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, melampirkan proposal penelitian untuk mendapatkan izin penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari lahan penelitian yang digunakan, maka dilakukan pengambilan data pada bulan 13-26 Juni 2019. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk tim enumerator yaitu mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan sebanyak 2 orang untuk mengumpulkan data di Ruang Bersalin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, selanjutnya memberikan penjelasan mengenai persamaan persepsi dan cara pengisian format pengambilan data yang telah disiapkan.

- b. Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti dan tim enumerator melihat buku register Ruang Bersalin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Januari 2017-Maret 2018 untuk memperoleh nomor Rekam Medis pasien. Dari buku register Ruang Bersalin didapatkan populasi sebanyak 1107 ibu bersalin. Selanjutnya peneliti mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara mengambil data nomor Rekam Medis secara acak 3-4 sampel per bulan, tahun 2017 sebanyak 46 sampel dan tahun 2018 sebanyak 46 sampel. Sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi hingga jumlahnya terpenuhi sebanyak 92.
  - c. Mencari status rekam medis ibu sesuai dengan daftar nomor Rekam Medis yang diperoleh dari buku register Ruang Bersalin RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 20 nomor Rekam Medis setiap harinya.
  - d. Meneliti kembali apakah subjek sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan hasil pengambilan data di status rekam medis pasien.
  - e. Data yang telah diperoleh dari ruang Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian dimasukkan ke dalam format pengambilan data.
3. Tahap Penyajian Hasil
- Data yang telah diperoleh dari rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian diolah dengan bantuan komputer untuk dianalisis kemudian dibuat kesimpulan penelitian.



## I. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

- a. *Coding* (pemberian kode), yaitu kegiatan mengolah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada *entry* data.

#### 1) Kejadian BBLR

1 = BBLR ( $< 2.500$  gram)

2 = BBLN ( $\geq 2500$  gram)

#### 2) Usia Kehamilan

1 = Berisiko ( $<37$  minggu)

2 = Tidak berisiko ( $\geq 37$  minggu)

#### 3) Jarak Kehamilan

1 = Berisiko ( $<2$  tahun)

2 = Tidak berisiko ( $\geq 2$  tahun)

#### 4) Usia ibu

1 = Berisiko ( $<20$  tahun dan  $>35$  tahun)

2 = Tidak berisiko (20-35 tahun)

#### 5) Paritas

1 = Berisiko (1 dan  $\geq 4$ )

2 = Tidak berisiko (2-3)

## 6) Kadar hemoglobin

1 = Berisiko (&lt;11gr%)

2 = Tidak berisiko ( $\geq$ 11gr%)

- b. *Transferring* (memindahkan data), yaitu proses memindahkan data ke dalam master tabel.
- c. *Tabulating* (menyusun data), yaitu kegiatan menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.<sup>35</sup>

## 2. Analisis data

## a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Analisis deskriptif univariat akan diuji pada tiap variabel penelitian dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase subjek pada kategori tertentu

x = jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

y = jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

- 1) Analisis dari hasil uji statistik (*Chi Square Test*), dengan melihat dari hasil uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

Rumus *chi square* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$X^2 = Chi Square$

$f_0 =$  Frekuensi yang diobservasi

$f_e =$  Frekuensi yang diharapkan <sup>34</sup>

- 2) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis menggunakan Koefisien Kontingensi karena skala data nominal-nominal. Hasil dari analisis koefien korelasi ini dapat disimpulkan keeratan hubungan 2 variabel.

Tabel 4. Interpretasi Hasil dari Nilai Koefisien Korelasi (r) <sup>38</sup>

Nilai	Interpretasi
0.0 sd 0.2	Sangat lemah
0.2 sd 0.4	Lemah
0.4 sd 0.6	Sedang
0.6 sd 0.8	Kuat
0.8 sd 1	Sangat Kuat

## **J. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidential*)
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*)

Selanjutnya peneliti akan mengajukan *Ethical Clereance* pada komite etik Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

## **K. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis, sehingga sulit mengetahui apakah terdapat faktor eksternal atau sumber bias lain yang mempengaruhi kejadian BBLR.